

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait keanekaragaman jenis Lacertilia pada tiga tipe habitat di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi ditemukan jenis lacertilia sebanyak:

1. Terdiri dari 4 famili yaitu Scincidae, Gekkonidae, Agamidae, dan Lacertidae dengan 11 jenis Lacertilia dan total 72 jumlah individu yang didapat, antara lain *Eutropis multifasciata*, *Eutropis rudis*, *Eutropis rugifera*, *Subdoluseps bowringii*, *Sphenomorphus sp*, *Gekko monarchus*, *Hemidactylus frenatus*, *Cyrtodactylus marmoratus*, *Gonocephalus liogaster*, *Bronchocela cristatella*, dan *Takydromus sexlineatus*.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa:
 - a. Indeks keanekaragaman jenis Lacertilia di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi secara umum dengan nilai $H' = 1,7517$ termasuk dalam kategori sedang. Tingkat keanekaragaman tertinggi terdapat pada transek Hutan alami dengan nilai $H' = 1,6959$ (sedang) sedangkan nilai keanekaragaman terendah terdapat pada transek kebun sawit dengan $H' = 1,1190$ (sedang).
 - b. Indeks kemerataan jenis Lacertilia pada tiga tipe habitat PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi yaitu $E = 0,7305$ yang tergolong dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa kemerataan jenis pada tiga tipe habitat stabil. Tingkat kemerataan paling tinggi terjadi pada transek kebun sawit dengan $E = 0,8072$ (tinggi) sementara pada transek hutan alami dengan nilai $E = 0,7365$ (tinggi) yang memiliki kemerataan terendah dibandingkan dari habitat lainnya.
 - c. Indeks kekayaan jenis Lacertilia di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi secara umum tergolong rendah dengan nilai $Dmg = 2,3383$. Berdasarkan hasil analisis data pada tiga tipe habitat yang berbeda yaitu transek Semak Belukar (SB) dengan nilai $Dmg = 1,5533$ (rendah), transek Hutan Alami (HA) dengan nilai $Dmg = 2,5740$ (rendah), dan transek Kebun Sawit dengan nilai $Dmg = 1,1696$ (rendah).

- d. Indeks kesamaan komunitas di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi pada tiga tipe habitat menunjukkan bahwa nilai kesamaan tertinggi terjadi antara Semak Belukar-Kebun Sawit dengan nilai 21,05%, untuk kesamaan komunitas terendah terjadi di habitat Hutan Alami-Kebun Sawit dengan nilai 13,04%, dan kesamaan komunitas pada habitat Hutan Alami-Semak Belukar dengan nilai 17,24%.
3. Komponen abiotik pada tiga tipe habitat di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Wilayah Jambi menunjukkan bahwa pada tipe habitat semak belukar suhu udara berkisar 27°C - 28°C (pagi), 28,2°C – 28,1°C (malam) dan kelembapan udara 76% - 78% (pagi), 68% - 69% (malam). Habitat hutan alami dengan suhu udara berkisar 27°C - 29°C (pagi), 28°C - 30°C (malam) dan kelembapan udara berkisar 78% (pagi), 71% - 78% (malam). Sedangkan pada habitat kebun sawit suhu udara berkisar 28°C - 30°C (pagi), 27°C - 29°C (malam) dan kelembapan udara berkisar 66% - 72% (pagi), 64% - 66% (malam). Berdasarkan hasil pengukuran suhu dan kelembapan udara pada tiga tipe habitat menyatakan bahwa jenis *Lacertilia* dapat hidup aktif pada kisaran suhu tersebut untuk melakukan proses metabolismenya sedangkan kisaran kelembapan yang diperoleh dapat mendukung kelangsungan bertahan hidup jenis *Lacertilia* di habitatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya tingkat perjumpaan jenis *Lacertilia* pada dua habitat yang terganggu yaitu pada habitat semak belukar dan habitat kebun sawit, penting untuk melakukan penelitian lanjutan untuk memahami dampak gangguan terhadap habitat jenis *Lacertilia*. Keberadaan pohon sangat penting bagi jenis *Lacertilia* sehingga perlu dilakukan pencegahan alih fungsi kawasan hutan serta pengkayaan jenis pohon guna menjaga kelestarian jenis dan keberadaan jenis *Lacertilia* yang merupakan indikator lingkungan. Serta pengamatan yang lebih teliti dengan penggunaan alat yang lebih *safety* yang dapat membantu menangkap jenis *Varanus salvator marmoratus* dari famili Varanidae yang dapat menambah keragaman data yang didapat.